

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang harga saham yang berpengaruh positif terhadap probabilitas perusahaan untuk melakukan *stock split* dan frekuensi perdagangan saham yang berpengaruh negatif terhadap probabilitas perusahaan untuk melakukan *stock split* serta ada tidaknya perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan periode 2006 – 2008. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* untuk sampel bersyarat yang ditentukan dengan kriteria tertentu atau *judgement sampling*. Data dikumpulkan dengan menelusuri laporan publikasi JSX Statistic Quartely, JSX Annual, internet, laporan kuartalan dan tahunan pada perusahaan manufaktur yang dipilih menjadi sampel.

Data yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan manufaktur dan diolah menggunakan regresi logistik dengan bantuan software SPSS 17,00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji regresi logistik terhadap variabel harga saham diperoleh nilai wald secara statistik sebesar 0,375 (sig. > 0,05) dan beta bernilai positif sebesar 0,017. Artinya bahwa variabel harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap peristiwa *stock split*. Hasil uji regresi logistik pada variabel frekuensi perdagangan saham diperoleh nilai signifikansi wald sebesar 0,003 (sig. < 0,05) dan beta bernilai positif. Artinya bahwa variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif terhadap probabilitas perusahaan melakukan peristiwa *stock split*. Hasil uji beda frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* dengan menggunakan *paired sample statistics* diperoleh nilai t hitung sebesar -2,431 dengan signifikansi 0,038 (sig. < 0,05). Sehingga dapat dikatakan bahwa secara statistik terdapat beda nyata frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Kata kunci: *stock split*, harga saham dan frekuensi perdagangan saham